HUMANIS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://ojs.unm.ac.id/Humanis
Volume 20 | Nomor 1 | Februari_Juli | 2021
p-ISSN: 1411-5263 dan e-ISSN: 27741613

PERENCANAAN LIPUTAN SEBAGAI INDIKATOR UKUR KINERJA REDAKSI PORTAL BERITA

Zulkarnain Hamson

Keywords *:*
Perencanaan liputan, Indikator ukur, Kinerja redaksi, Portal berita

Corespondensi Author*:*
Dosen *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia Timur (UIT) Makassar*
zulkarnain.hamson@uit.ac.id

History Artikel:
Received: 01-Januari-2020
Reviewed: 12-Februari-2020
Revised: 21- Februari -2020
Accepted: 07-Maret-2020
Published: 15-Maret-2020

Abstrak: *Hasil analisa yang dilakukan sejak pertengahan 2017, melalui wawancara dan Focus Group Discussion (FGD) persoalan yang dialami; a) Mitra belum menjalankan prinsip kerja manajemen keredaksian; b) Masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan wartawan pada manajemen media; c) Perencanaan liputan, belum dilaksanakan untuk menunjang produktivitas kinerja redaksi. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, dilaksanakan dengan tujuan memberikan solusi peningkatan kinerja redaksi portal berita, melalui perencanaan liputn. Kegiatan diikuti 20 peserta, dari 10 portal berita di Sulawesi Selatan (Sulsel), yang tergabung dalam organisasi Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Jurnalis Online Indonesia (JOIN) Sulsel, bersama Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia Timur (UIT) Makassar. Menggunakan metode workshop, kegiatan ini berhasil menaikkan pengetahuan dan pemahaman peserta akan pentingnya perencanaan liputan, dari 15% hingga mencapai 75%, dengan evaluasi pre test dan post test.*

Abstract: *The results of analysis conducted since mid-2017, through interviews and Focus Group Discussion (FGD) problems that occurred; a) Partners have not implemented editorial management working principles; b) The journalists' lack of understanding and knowledge of media management; c) Planning for coverage, has not been implemented to support the productivity of editorial performance. This Community Service (PKM) is carried out with the aim of providing solutions to improve the performance of news portal editors, through coverage planning. The activity was attended by 20 participants, from 10 news portals in South Sulawesi (Sulsel) who are members of the Regional Management Board (DPW) organization of the Indonesian Online Journalists (JOIN) of South Sulawesi, together with the Communication Studies Program (Prodi), Faculty of Social and Political Sciences, University East Indonesia (UIT) Makassar. By using the workshop method, this activity succeeded in increasing participants' knowledge and understanding of the importance of planning coverage, from 15% to 75%, with pre-test and post-test evaluations*

PENDAHULUAN

A. Media Massa

1. Media Online

Survei Badan Pusat Statistik (BPS) tentang Sosial Ekonomi Nasional pada 2017, menunjukkan sepertiga penduduk Indonesia menggunakan internet. Dari total pengakses internet, hanya 65,9 persen yang mengakses berita atau sekitar 50,7 juta orang. Sebanyak 74,7 persen dari mereka yang mengakses berita online ada di perkotaan, sementara sisanya di perdesaan. Generasi Z dan Y mendominasi pasar ini (Suseno and Rusdi 2019). Menanggapi realitas tingginya konsumsi jaringan internet, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Republik Indonesia, merealisasi program pembangunan atau penyiapan infrastruktur telekomunikasi Badan Aksesibilitas dan Informasi (BAKTI) di daerah terdepan, tertinggal, dan terluar Indonesia.

Selain pertimbangan infrastruktur, Menkominfo menilai pentingnya kecerdasan memilah informasi dan literasi media dari para pengguna internet dan pembaca berita daring. Kecerdasan ini dibutuhkan agar bisa bersikap kritis terhadap hoaks. Di Indonesia tercatat 175 konten hoaks sejak 22 Januari 2019. Mayoritas terkait isu Pemilu (81 konten), sisanya yakni agama, banjir, pemerintahan, serta isu lainnya. Hoax telah menjadi masalah di Indonesia (Mustofa 2019). Keberadaan konsumen internet dan media online yang begitu pesat, disamping terkait kebutuhan hiburan, ekonomi, politik, juga untuk pariwisata (Haroni and Sukirno 2018).

Portal berita telah menjadi pilihan utama, bukan lagi alternatif. Keunggulan yang dimiliki portal berita menyebabkan masyarakat atau konsumen berita, mulai menjadikan media online sebagai yang utama, dan terlihat meninggalkan media cetak, dan elektornika. Kecepatan dalam menyajikan informasi tentang berbagai peristiwa, menempatkan media online menjadi terdepan. (Handiyani and Hermawan 2017).

Konsumen berita melalui portal berita online, di seluruh dunia menunjukkan kenaikan yang sangat signifikan. Pembaca berita mulai meninggalkan media massa cetak, dengan kemudahan akses media online sudah jauh meninggalkan pesaingnya dan hampir semua media cetak, surat kabar, majalah dan tabloid beralih format ke online (Jung Moon and Hyun 2014).

Karakter pembaca juga bergerak lebih rumit, selektif dan kritis. Kebanyakan pembaca tidak lagi terpaku pada satu media, ini juga dikarenakan pertumbuhan media online yang sangat pesat (Brigham 2016). Untuk Indonesia saat ini diketahui telah bekerja kurang lebih 24 ribu media online, yang membuat Indonesia menjadi salah satu negara dengan kepemilikan portal berita terbanyak di dunia. Data ini diungkap Dewan Pers pada 2019

2. Rapat Redaksi

Rapat redaksi adalah rapat rutin di bagian redaksi untuk menentukan pemberitaan yang akan diterbitkan keesokan harinya (Van Gorp, Boesman, and Vossen 2018), dengan materi rapat diantaranya;

a. Apa yang akan menjadi berita utama (Head line);
b. Berita apa yang akan dijadikan laporan utama pada setiap desk;
c. Siapa wartawan yang akan ditugaskan untuk head line;
d. Siapa yang akan mendukung liputan utama;
e. Bagaimana pengembangan liputan setiap isu yang diberitakan;
f. Siapa nara sumber inti dan alternatifnya;
g. Bagaimana memperoleh data pendukung (fakta empirik);
h. Penyiapan art desain, untuk grafis;
i. Foto berita bagaiamana yang akan ditonjolkan;
j. Antisipasi kerja lapangan.

Perencanaan liputan adalah bagian dari materi rapat redaksi. Tujuannya adalah membahas secara detail setiap isu yang telah ditentukan dan ditetapkan kepada setiap wartawan atau reporter (Dirgahayu 2015).

Perencanaan liputan juga menjadi faktor penentu apakah berita akan diluaskan spektrumnya atau hanya akan menukik pada satu titik fokus. Pada umumnya melalui perencanaan liputan, seorang wartawan bisa dengan mudah melakukan pengembangan isu atau kasus, sehingga memperoleh isu baru. (Febriani 2010).

B. Permasalahan

Berdasarkan gambaran di atas, diperoleh beberapa permasalahan yang penting untuk diupayakan solusinya diantaranya; a) peserta dinilai belum mampu memahami pentingnya perencanaan liputan; b) peserta kesulitan menyusun agenda pemberitaan; c) peserta tidak dapat mengembangkan liputan (diversifikasi); d) peserta kesulitan memilih nara sumber dengan tepat.

C. Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan adalah melatih peserta mengenal dan memahami manajemen liputan yang meliputi;

a) Memberikan Pemahaman Pentingnya Perencanaan Liputan; redaksi media massa, juga portal berita, mutlak memiliki perencanaan liputan, karena rencana liputan adalah panduan bagi wartawan untuk memudahkan pekerjaan liputan yang sedang atau akan dikerjakannya. Perencanaan liputan juga berfungsi sebagai penunjuk arah (guide line), sehingga wartawan bisa sampai pada titik akhir liputan, termasuk di dalamnya apakah liputan akan dihentikan atau diteruskan, tentu dengan syarat ketercukupan bahan dan fakta-fakta terbaru, sehingga tidak terkesan mengulang fakta sebelumnya.

b) Memudahkan Agenda Pemberitaan; untuk memudahkan wartawan menyusun agenda pemberitaan, redaksi media wajib membuat agenda

3 Perencanaan Liputan

pemberitaan dan diwajibkan kepada wartawannya untuk mengajukan saat rapat redaksi, yang dilaksanakan secara kontinyu, periodik sesuai kebutuhan redaksi. Bagi media cetak harian, rapat redaksi pagi digelar setiap hari, sehingga wartawan yang beritanya ditayangkan hari ini, akan dengan mudah menemukan kelanjutan berita untuk besok dan seterusnya.

c) Strategi untuk Pengembangan Liputan; pengembangan liputan bersifat wajib, dikarenakan sebuah peristiwa yang diberitakan memiliki kompleksitas, juga keterkaitan yang memungkinkan suatu peristiwa terjadi. Pengembangan liputan, akan memberikan peluang bagi wartawan menemukan sisi-sisi tersembunyi dari suatu peristiwa, baik itu penyebab maupun akibatnya.

d) Pilihan Nara Sumber; Pilihan nara sumber menentukan kualitas suatu berita, dikarenakan keberadaan fakta opini, fakta publik dan fakta psikologis. Wartawan dituntut memiliki kecerdasan dalam memilih nara sumber, salah memilih nara sumber, maka berita akan menyimpang dan menjauhi faktor penyebab. Juga membuat wartawan tersesat, dalam kesimpulan yang keliru. Akan tetapi yang paling fatal adalah masyarakat akan dibodohi oleh suguhan berita yang salah pada nara sumbernya.

METODE

Metode workshop dalam pelaksanaan perencanaan liputan, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Tahap persiapan**

a) Langkah anlisis untuk mengetahui kebutuhan peserta, yang dibutuhkan dalam pelaksanaan workshop.

b) Analisis untuk menetapkan syarat bagi peserta, diutamakan yang masih berstatus reporter dan wartawan, dikarenakan level

pelatihan bukan untuk redaktur.

c) Analisis lanjutan adalah melakukan pendataan materi- materi workshop yang akan diberikan kepada peserta.

2. **Tahap Pelaksanaan**

Rangkaian pelaksanaan kegiatan dengan model workshop untuk manajemen liputan ini, digunakan metode sebagai beriku;

a) Metode Ceramah

Metode pengajaran dengan cara berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada peserta. Metode ini dinilai merupakan yang paling praktis disamping ekonomis, tidak membutuhkan banyak alat bantu.

b) Metode Latihan Keterampilan

Penggunaan metode latihan keterampilan ini, bertujuan melatih keterampilan peserta guna peningkatan soft skill dengan cara memikirkan, merancang, atau menyusun rencana.

c) Metode Evaluasi

Evaluasi bertujuan mengetahui pencapaian hasil pada ceramah dan latihan keterampilan, yang dengan cepat dapat memperlihatkan perubahan kemampuan peserta. Evaluasi dua tahap dilakukan dengan pre test dan post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop ini memberikan solusi seperti yang diharapkan, diantaranya; a) peserta dinilai mampu memahami pentingnya perencanaan liputan; b) peserta dengan mudah menyusun agenda pemberitaan; c) peserta dengan mudah mengembangkan liputan (diversifikasi); d) peserta dapat memilih nara sumber dengan tepat. Keempat pengetahuan itu diperoleh dari ceramah, diskusi dan praktik.

Peserta diminta menuliskan rencana liputan, kemudian diarahkan untuk menjalankan tahapan sebagai berikut;

a. Menuliskan gambaran umum masalah
b. Dampak dari masalah
c. Pihak yang terkait dampak
d. Aturan terkait
e. Pejabat terkait
f. Siapa yang pihak terdampak
g. Fakta yang diperlukan

Cara menyusun agenda liputan :

a. Laporan utama (Round up)
b. Laporan pendukung (Singel out)
c. Fakta empirik (data pendukung)
d. Fakta publik (saksi)
e. Fakta Psikologis (korban)
f. Fakta Opini (wawancara ahli)

Gambar 1. Peserta menerima materi

Gambar 2. Peserta menyusun agenda

Gambar 3. Peserta praktik pembuatan agenda

Gambar 3. Praktik penyusunan agenda liputan

Pada tahapan penyusunan agenda, hampir semua peserta terkendala dengan kemampuan dasar, hal ini dikarenakan hampir semua peserta adalah wartawan atau reporter yang belum memiliki kompetensi dalam penyusunan program. Rata-rata peserta adalah lulusan pendidikan dasar jurnalistik, yang belum dibekali dengan pengetahuan perencanaan.

Hasil Evaluasi

Hasil yang dicapai peserta dapat dilihat berdasarkan evaluasi sebagai berikut;

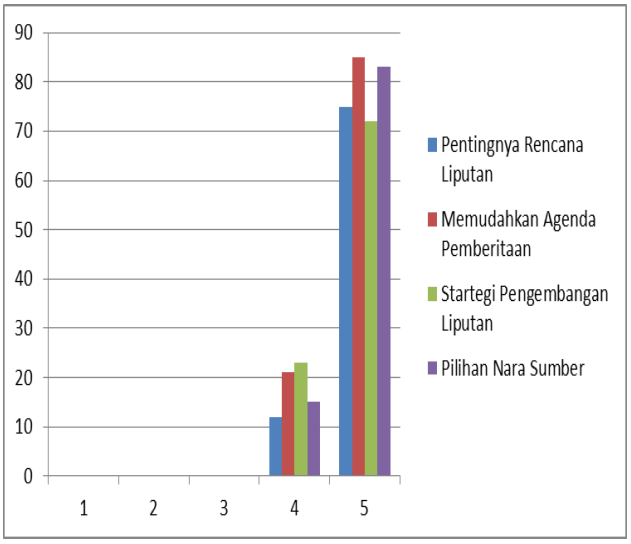

Hasil evaluasi pre test; menunjukkan grafik yang rendah, terkait pemahaman, pengetahuan yang dimiliki peserta sebelum pemberian materi workshop. Untuk pentingnya rencana liputan hanya 12%, Memudahkan agenda pemberitaan 21%, Strategi pengembangan liputan 23%, dan Pilihan nara sumber 15%.

Hasil evaluasi post test; menunjukkan grafik yang rendah, terkait pemahaman, pengetahuan yang dimiliki peserta sebelum pemberian materi workshop. Untuk pentingnya rencana liputan naik menjadi 75%, Memudahkan agenda pemberitaan naik menjadi 85%, Strategi pengembangan liputan naik menjadi 72%, dan Pilihan nara sumber naik menjadi 83%.

SIMPULAN DAN SARAN

Workshop ini memberikan solusi seperti yang diharapkan, diantaranya; a) peserta dinilai mampu memahami pentingnya perencanaan liputan; b) peserta dengan mudah menyusun agenda pemberitaan; c) peserta dengan mudah mengembangkan liputan (diversifikasi); d) peserta dapat memilih nara sumber dengan tepat. Keempat pengetahuan itu diperoleh dari ceramah, diskusi dan praktik. Dengan kenaikan sangat signifikan yakni di atas rata-rata 75%. Workshop ini direkomedasikan untuk dilanjutkan pada waktu mendatang, bagi media dan wartawan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Brigham, Clarence S. 2016. “News Rooms.” In *Journals and Journeymen*,.

Dirgahayu, Dida. 2015. “Persepsi Wartawan Terhadap Aktivitas Jurnalistik Investigasi.” *Jurnal Penelitian Komunikasi* 18(1).

Febriani, Ina Salmah. 2010. “Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Republika Online.” *skripsi* UIN Syarif.

Van Gorp, Baldwin, Jan Boesman, and Mirjam Vossen. 2018. “Looking for Frames in the News, in Newsrooms and in the Minds of Journalists.” *Tijdschrift voor Communicatiewetenschap* 46(1).

Handiyani, Praptika, and Anang Hermawan. 2017. “Kredibilitas Portal Berita Online Dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.Com Dan Kompas.Com Periode 14 Januari- 14 Februari 2016).” *Jurnal Komunikasi* 12(1).

Haroni, Nanang, and Zakaria L. Sukirno. 2018. “Jurnalisme Online Sebagai Komunikasi Pariwisata.” *Journal of Tourism and Creativity* 2(1).

Jung Moon, Soo, and Ki Deuk Hyun. 2014. “Online Media Relations as an Information Subsidy: Quality of Fortune 500 Companies’ Websites and Relationships to Media Salience.” *Mass Communication and Society* 17(2).

Mustofa, Saiful. 2019. “Berebut Wacana: Hilangnya Etika Komunikasi Di Ruang Publik Dunia Maya.” *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 15(1): 58–74.

Suseno, Alvianne, and Farid Rusdi. 2019. “Strategi Penyajian Berita Brilio.Net (Studi Kasus: Media Online Menjangkau Generasi Milenial).” *Koneksi* 3(1).

Link;

1. http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pil=11&dn=20080628101040

2. https://jaring.id/merencanakan-liputan-jurnalisitik-berbasis-data/
3. http://www.rdkandi.com/42/yang-harus-dilakukan-saat-pertama-kali-liputan.html
4. https://goresanshine.wordpress.com/2018/04/01/persiapan-dan-perencanaan-liputan-investigasi/